

# **Analisis Resepsi Generasi Milenial terhadap Informasi Ilmiah Semu (Pseudosains) terkait Pandemi COVID-19 di Media Sosial Facebook**

**JESSICA RACHELIA**

## **Abstrak**

Di tengah pandemi COVID-19, informasi mengenai virus Corona bertebaran dengan sangat banyak di media sosial, khususnya di Facebook. Kendati demikian, informasi yang menyebar tidak semuanya benar. Terkadang ada beberapa informasi yang masuk ke dalam kategori pseudosains. Penelitian dengan judul “Analisis Resepsi Generasi Milenial terkait Pandemi COVID-19 di Media Sosial Facebook” memiliki rumusan masalah untuk menganalisis resepsi generasi milenial terhadap informasi pseudosains COVID-19 di media sosial Facebook dan faktor yang memengaruhinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui resepsi generasi milenial mengenai informasi pseudosains dan faktor yang dapat memengaruhinya. Terdapat lima konsep yang digunakan dalam penelitian ini yaitu diantaranya analisis resepsi, generasi milenial, informasi ilmiah semu (pseudosains), COVID-19, dan media sosial Facebook. Landasan teori yang digunakan adalah teori Enkoding Dekoding atau biasa disebut teori Pemaknaan (Reception Theory) yang dikemukakan oleh Stuart Hall. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis resepsi. Adapun sumber data yang digunakan adalah wawancara secara mendalam dengan enam informan yang masuk ke dalam kategori generasi milenial terpilih yang terbagi menjadi dua bagian, yaitu tiga informan laki-laki dan tiga informan perempuan dari berbagai jenjang pendidikan. Hasil dari penelitian ini adalah sebagian besar generasi milenial ketika menghadapi informasi pseudosains COVID-19 memiliki pemikiran yang kritis, tidak mudah percaya dan aktif untuk mencari tahu kebenaran dari informasi yang didapatkan. Sesuai dengan teori, mereka termasuk ke dalam kategori aktif dan berada pada posisi negosiasi. Namun, sebagian lainnya ternyata belum memiliki pemikiran yang demikian, sehingga mereka mempercayai, mempraktekkan, hingga menyebarkan informasi pseudosains tersebut kepada orang lain. Hal ini didukung oleh beberapa faktor yang memengaruhi resepsi khalayak tersebut, yaitu diantaranya latar belakang pengetahuan, usia, dan motivasi khalayak.

Kata kunci: Analisis resepsi, generasi milenial, pseudosains COVID-19, Facebook

# **Millennial Generation Reception Analysis related to the COVID-19 Pandemic on Facebook Media Social**

**JESSICA RACHELIA**

## *Abstract*

*In the midst of the COVID-19 pandemic, information about the Coronavirus is spreading very much on social media, especially on Facebook. However, the information that spread is not all true. Sometimes there is some information that falls into the pseudoscience category. The research entitled “Millennial Generation Reception Analysis related to the COVID-19 Pandemic on Facebook Social Media” has a problem formulation to analyse the millennial generation’s reception of COVID-19 pseudoscience information on Facebook social media and the factors that influence it. The purpose of this study is to determine the millennial generation’s perception of pseudoscience information and the factors that can influence it. There are five concepts used in this study, including reception analysis, the millennial generation, pseudoscience, COVID-19, and social media Facebook. The theoretical basis uses are the Encoding Decoding theory or commonly called the Reception Theory by Stuart Hall. This study uses a qualitative researchs with a reception analysis approach. The data sources used are in-depth interviews with six informants suitable for the category of the selected millennial generation divided into two parts, three male informants and three female informants from various levels of education. The result of this research is that most of the millennial generation when facing COVID-19 pseudoscience information have critical thinking, do not easily believe, and are active in finding out the truth of the information obtained. Following the theory, they belong to the active category and are in a negotiating position. However, some others do not have such thoughts, so they believe, practice, and spread pseudoscientific information to others. This is supported by several factors that influence the audience’s reception, including knowledge, age, and motivation of the audience.*

*Keywords: Reception analysis, millennial generation, COVID-19 Pseudoscience, Facebook*